



RENSTRA

Rencana Strategis
Universitas Tiga Serangkai
Tahun 2025 – 2029

Jl. K.H Samanhudi No.84-86, Purwosari,
Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149

 www.tsu.ac.id

PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI

Nomor: 223.A/SK/REK/II/2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk melaksanakan Statuta Universitas Tiga Serangkai pasal 25 Huruf b Bab VII tentang Perencanaan Universitas dalam SK Yayasan Aminah Abdullah No. 31.07/YAA.TSU/SK/I/2025 tentang Statuta Universitas Tiga Serangkai.
 - b. bahwa sebagai pedoman dasar maupun teknis operasional dan pengembangan Universitas Tiga Serangkai Perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029;
 - c. bahwa ditetapkan Renstra Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029, yang disesuaikan dan mengacu pada kebijakan di Universitas Tiga Serangkai;
 - d. bahwa untuk kelancaran, ketertiban dan pertanggungjawaban administrasi perlu diterbitkan surat keputusan Rektor;

- Mengingat :
- 1) Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Nasional;
 - 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
 - 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 - 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
 - 7) Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Aminah Abdullah No. 31.07/YAA.TSU/SK/I/2025 tentang Statuta Universitas Tiga Serangkai.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- Kesatu : Memberlakukan Renstra Tahun 2025-2029 di lingkungan Universitas Tiga Serangkai;
- Kedua : Segala sesuatu yang belum diatur di dalam keputusan ini akan ditentukan kemudian;
- Ketiga : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di Surakarta
Pada Tanggal : 15 Februari 2025
Rektor,



Eny Rahma Zaenah, S.E., M.M.
NIK. 112023036

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puja puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan Rahmat dan hidayahnya Rencana Strategis Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029. telah berhasil disusun. Dokumen Renstra ini merupakan pernyataan resmi Universitas Tiga Serangkai yang menentukan arah kebijakan Universitas pada Tahun 2025-2029, dan merupakan implementasi yang pertama dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025 – 2049.

Rencana Strategis Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029 menjadi Pedoman penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Penggunaan pedoman tersebut dilakukan untuk menjamin sinergi strategi tingkat universitas dengan strategi pada unit kerja.

Apresiasi dan ucapan terima kasih layak kami haturkan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dokumen ini. Renstra Universitas Tiga Serangkai 2025- 2029 ini dapat menjadi dokumen yang bisa mempersatukan pandangan dan menjadi pedoman untuk melaksanakan progres kinerja sesuai arah kebijakan Universitas Tiga Serangkai.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal : 15 Februari 2025
Rektor,



Eny Rahma Zaenah, S.E., M.M.
NIK. 112023036

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN	1
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Landasan Hukum	8
1.3. Tujuan Renstra	9
BAB II KONDISI UMUM	
2.1. Sejarah Singkat	10
2.2. Kondisi Internal	11
1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia	11
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana	13
3. Ketersediaan Aset dan sumber Pendanaan.....	13
4. Kolaborasi dengan Industri	17
5. Tata Kelola dan Tata Laksana.....	18
6. Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	19
2.3. Kondisi Lingkungan Eksternal.....	23
BAB III VISI, MISI DAN TUJUAN	
3.1. Visi dan Misi	27
3.2. Tujuan.....	28
3.2. Sasaran	28
3.4. Tata Nilai.....	29
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
4.1. Sinkronisasi rencana Induk Pengembangan	32
4.2. Analisis Lingkungan	35
4.3. Arah Strategis 5 Tahun Universitas Tiga Serangkai	40
4.4. Indikator Kinerja Utama :.....	45
4.5. Indikator Kinerja Tambahan.....	48
BAB V PENUTUP	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Tiga Serangkai didirikan untuk mewujudkan cita-cita pendiri Tiga Serangkai, Alm Bapak H. Abdullah dan Ibu Hj. Siti Aminah, untuk menghasilkan luaran Sumber Daya Manusia yang berjiwa Interpreneur dan memiliki kemampuan Leadership. Universitas Tiga Serangkai juga mencetak luaran yang berwawasan Islami dan sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia.

Universitas Tiga Serangkai turut serta berperan dalam mensukseskan cita-cita bangsa untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara. Universitas Tiga Serangkai juga memegang peran penting dalam mengemban amanah pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan, yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Universitas Tiga Serangkai terus mengembangkan sarana dan prasarana baik gedung perkuliahan, peralatan, bahan pustaka, maupun fasilitas penunjangnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT.

Secara resmi Universitas Tiga Serangkai berdiri pada tanggal 10 Januari 2025 melalui Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 42/A/O/2025 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sinar Nusantara di kota Surakarta dan Akademi Seni dan Desain Indonesia di Kota Surakarta menjadi Universitas Tiga Serangkai di kota Surakarta, provinsi Jawa Tengah. Penggabungan ini merupakan realisasi dari cita-cita Yayasan Aminah Abdullah yang berkeinginan untuk membangun sistem pendidikan yang lebih kokoh dan berkualitas tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui penciptaan sumber daya manusia yang unggul, berakhlakul karimah, dan berjiwa enterpreneur serta siap meneruskan kepemimpinan bangsa .

Selain melakukan penggabungan 2 perguruan tinggi, Yayasan

Aminah Abdullah juga mensinergikan Universitas Tiga Serangkai dengan PT. Tiga Serangkai, sebagai bentuk kolaborasi antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Integrasi hilirisasi pendidikan tinggi dan industri akan menghasilkan sarjana dan tenaga terampil yang siap menghadapi dunia kerja dan dunia sosial.

Pada awal pendirian di bulan Januari 2025, Universitas Tiga Serangkai terdiri dari 3 fakultas yaitu :

- a. Fakultas Teknik
- b. Fakultas Sosial Humaniora
- c. Fakultas Vokasi

Masing-masing fakultas memiliki program studi yang jumlah keseluruhannya adalah 11 program studi, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fakultas Teknik
 - 1. Program studi Informatika program sarjana
 - 2. Program studi Sistem Informasi program sarjana
 - 3. Program studi Rekayasa Komputer program sarjana
- b. Fakultas Sosial Humaniora
 - 1. Program studi Manajemen program sarjana
 - 2. Program studi Psikologi program sarjana
 - 3. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar program sarjana
- c. Fakultas Vokasi
 - 1. Program studi Informatika program diploma tiga
 - 2. Program studi Sistem Informasi program diploma tiga
 - 3. Program studi Desain program diploma tiga
 - 4. Program studi Sistem Informasi Akutansi program diploma tiga
 - 5. Program studi Desain Komunikasi Visual program diploma tiga
 - 6. Program studi Desain Produk Tekstil program diploma tiga

Dalam rangka pengembangan dan menjamin keberlanjutan Universitas Tiga Serangkai maka Perlu dituangkan dalam bentuk perencanaan strategis Rencana Strategis Universitas Tiga Serangkai periode tahun 2025- 2029.

1.2. Landasan Hukum

Renstra 2025-2029 ini disusun berdasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor12 tahun 2012 tentang PendidikanTinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Peraturan Nomor 53 Tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 42/A/O/2025 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sinar Nusantara di kota Surakarta dan Akademi Seni dan Desain Indonesia di Kota Surakarta menjadi Universitas Tiga Serangkai di kota Surakarta, provinsi Jawa Tengah.
- i. Keputusan Yayasan Aminah Abdullah Nomor..... tahun tentang Statuta Universtias Tiga Serangkai.

1.3. Tujuan Renstra

- a. Mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan Universitas Tiga Serangkai;
- b. Merumuskan arah dan prioritas kebijakan serta program pengembangan Universitas Tiga Serangkai
- c. Memastikan arah Pengembangan Universitas Tiga Serangkai sudah sesuai tujuan;
- d. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
- e. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi selama periode 2025-2029;
- f. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang terarah pada periode 2025-2029.

BAB II KONDISI UMUM

2.1. Sejarah Singkat

Universitas Tiga Serangkai adalah Universitas di Kota Surakarta yang didirikan oleh Yayasan Aminah Abdullah. Yayasan Aminah Abdullah juga memiliki perusahaan yang bernama PT Tiga Serangkai. Yayasan ini memiliki keinginan yang kuat untuk bisa mengkolaborasikan Universitas dengan Corporate, dimana dua institusi ini bersinergi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga bisa mengimplementasikannya pada perusahaan yang sudah berjalan dengan baik.

Pimpinan Yayasan Aminah Abdullah telah berpengalaman dalam mengelola beberapa sekolah, mulai dari Paud sampai dengan sekolah menengah atas, dan juga berpengalaman mengelola Pondok Pesantren, adapun sekolah-sekolah tersebut TK, SD, SMP dan SMA Al-Firdaus. Dan juga turut berkontribusi dan berperan dalam pendirian serta pengelolaan Pondok Pesantren Assalam.

Universitas Tiga Serangkai adalah sebuah Universitas yang merupakan penggabungan dari dua Perguruan Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Sinar Nusantara dengan Akademi Seni dan Desain Indonesia (ASDI) Surakarta.

STMIK Sinar Nusantara merupakan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Sinar Nusantara. AMIK Sinar Nusantara berdiri dengan SK. MENDIKBUD No. 114/D/0/1993 tanggal 11 September 1993 dengan Program studi Manajemen Informatika jenjang Diploma III. Pada tahun 2001 AMIK berubah bentuk menjadi STMIK dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.173/D/0/2001. Pada April 2009 STMIK Sinar Nusantara memperoleh sertifikat ISO : 9001:2008 dengan nomor sertifikat QEC26468. STMIK Sinar Nusantara Surakarta memiliki 5 (lima) program

studi yaitu Sistem Informasi (D3), Sistem Informasi Akuntansi (D3), Teknologi Informasi(D3), Sistem Informasi (S1) dan Informatika (S1). Sedangkan Akademi Seni dan Desain (ASDI) Surakarta adalah Akademi yang berlokasi di Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. ASDI Surakarta berdiri pada Tahun 1999 dengan izin Pendirian Keputusan Menteri Nomor: 141/D/O/1999, tentang Pendirian Akademi Seni dan Desain Indonesia di Surakarta dengan menyelenggarakan 3 Program Studi yaitu D3- Desain Komunikasi Visual, D3-Desain Interior, D3- Desain Produk Tekstil.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta Universitas Tiga Serangkai (UTS) turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik agar berkemampuan akademik maupun memiliki kapasitas professional serta mampu mengamalkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, dan teknologi demi kemajuan serta kemaslahatan segenap masyarakat Indonesia.

2.2. Kondisi Internal

1) Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Universitas Tiga Serangkai memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai, mencakup Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa. Profile mahasiswa aktif dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut ini:

Tabel 2 1. Profile Mahasiswa Aktif

No	Program Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Aktif		
		2023	2024	2025
1.	Sarjana	119	65	177
2.	Diploma III	21	21	63
3.	Total mahasiswa	140	86	240

Ketersediaan Dosen di Universitas Tiga Serangkai sudah mendapatkan modal yang cukup memadai, hal itu didapatkan dari STMIK Sinar Nusantara Surakarta dan ASDI.

Adapun Data Dosen dapat dilihat pada Tabel 2.2, berikut ini:

Tabel 2 2. Ketersediaan Dosen tahun 2025

No	Program Pendidikan	Jumlah Dosen	%
1.	Sarjana – S1	0	0
2	Magister – S2	62	95.4
3	Doktor – S3	3	4.6
	Jumlah	65	100

Pada tahun 2025 tenaga dosen Universitas Tiga serangkai ada sejumlah 65 dengan jumlah mayoritas masih bergelar magister. Sedangkan dosen dengan pendidikan doktoral masih sangat kecil sekitar 4.6%. kondisi ini menjadi tantangan bagi TSU meningkatkan jenjang pendidikan dosen.

Disamping kondisi dosen menurut tingkat pendidikan yang masih perlu ditingkatkan, kepangkatan dosen juga masih perlu mendapatkan perhatian, kondisi jabatan dosen tersaji pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2 3. Dosen menurut jabatan tahun 2025

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Dosen	%
1	Belum memiliki	32	49.2
2	Asisten Ahli	9	13.8
3	Lektor	20	30.8
4	Lektor Kepala	4	6.2
5	Guru Besar	0	0
	Jumlah	65	100

Prosentase dosen yang belum memiliki jabatan masih tinggi hampir 50%. Angka ini perlu ditingkatkan agar jenjang lebih seimbang antara lektor-lektor kepala dan jabatan dibawahnya. Disamping itu perlu ditingkatkan kinerja dosen agar bisa meraih gelar guru besar.

Disamping kondisi SDM Dosen yang masih perlu banyak perhatian , Universitas Tiga Serangkai memiliki Tenaga Kependidikan yang belum memadai untuk mengelola seluruh Program Studi yang ada secara ideal. Data Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada Tabel 2.4. berikut ini:

Tabel 2.4 Data Tenaga Kependidikan

No	Unit Kerja	Jumlah Tendik
----	------------	---------------

1.	Administrasi Akademik Prodi	11
2.	Administrasi Umum dan Keuangan Prodi	11
3.	Laboratorium Komputer	8 Laboran 6 Teknisi 1 Admin Jaringan
4.	Perpustakaan	3 Pustakawan
5.	Administrasi Universitas	2
Total		42

Prestasi mahasiswa yang telah diraih selama 3 tahun terakhir baik di tingkat nasional maupun Internasional. Prestasi mahasiswa mencakup Prestasi Akademik dan Non Akademik. Prestasi Mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2.4. berikut ini:

Tabel 2.5 Prestasi Mahasiswa

No	Prestasi Mahasiswa	Tingkat	
		Nasional	Internasional
1	Bidang Akademik	2	5
2	Bidang Non Akademik	4	0

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, hal ini dapat ditunjukkan adanya 2 kampus yang sudah aktif yaitu Kampus yang berada di Jl. KH. Samanhudi No. 84-86 Solo, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dan Kampus yang berada di Pabelan, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo. Kedua kampus tersebut masing-masing sudah memiliki sarana dan prasarana lengkap seperti Ruang kelas ber AC, Laboratorium Komputer, jaringan Internet, serta wifi yang bisa diakses oleh seluruh warga kampus.

3) Ketersediaan Aset dan sumber Pendanaan

Aset pendirian universitas sudah tersedia, sesuai dengan yang disyaratkan dalam peraturan DIKTI tentang pendirian Perguruan Tinggi yaitu seluas 10.000 m², sedangkan sumber pendanaan sudah disediakan oleh Yayasan sesuai dengan peraturan dikti, dan sudah tercantum dalam rekening. Data Aset dapat dilihat pada Tabel 2.6

Tabel 2.6 Aset dan Sarpras Kampus 1

No	Gedung	Nama Ruang <i>Exsisting</i>		Nama Ruang <i>Re-Layout</i>	Luas (m ²)	Kapasitas
1	Gedung C	C1.1	Studio-1	Lab Fotografi	42	25
2	Gedung B	B3.1	LAB-1	Lab Aplikasi dan Pemrograman Dasar	64,8	25
3	Gedung B	B3.2	LAB-2	Lab Aplikasi dan Multimedia Dasar	78,9	25
4	Gedung B	B3.3	LAB-3	Lab Aplikasi dan Basis Data	72,9	25
5	Gedung C	C4.1	LAB-4	Lab Komunikasi Data dan Teknologi Jaringan	46,8	25
6	Gedung C	C4.3	LAB-8	Lab Komunikasi Data, Teknologi Jaringan Lanjut dan IOT	46,8	25
7	Gedung B	B1.2	LAB-5	Lab Pemrograman Lanjut	43	25
8	Gedung B	B1.1	LAB-5	Lab Multimedia Lanjut	43	25
9	Gedung B	B2.3	LAB-7	Lab Sistem Operasi dan Instalasi Komputer	62	25
10	Gedung C	Parkir Gd. C	C Lt 1	Lab Gambar	40	25
11	Gedung C	Parkir Gd. C	C Lt 1	Lab Kreasi	40	25
12	Gedung D	Kantin Belakang	Kantin Belakang	Lab Batik	38	25
13	Gedung C	C42.b	B Lt 4	Lab Sistem Digital dan Rangkaian Listrik	47	25
14	Gedung B	B14	B Lt 1	R. Teori Prodi D3 SI	43	25
15	Gedung B	B13	B Lt 1	R. Teori Prodi D3 TI	25	25
16	Gedung C	C12	C Lt 1	R. Teori Prodi D3 DKV	25	25
17	Gedung C	C2.1	C Lt 2	R. Teori Prodi D3 DPT	47	25
18	Gedung C	C2.2a	C Lt 2	R. Teori Prodi S1 Informatika	31,5	25
19	Gedung C	C2.2b	C Lt 2	R. Teori Prodi S1 Informatika	31,5	25
20	Gedung C	C2.3	C Lt 2	R. Teori Prodi S1 Rekayasa Komputer	47,5	25
21	Gedung C	C3.1	C Lt 3	R. Teori Prodi S1 Manajemen	47	25
22	Gedung C	C3.2a	C Lt 2	R. Teori Prodi S1 Sistem Informasi	31,5	25
23	Gedung C	C3.2b	C Lt 2	R. Teori Prodi S1 Sistem Informasi	31,5	25
24	Gedung C	C3.3	C Lt 3	R. Teori Prodi S1 Psikologi	47,5	25
25	Gedung C	C3.4	C Lt 3	R. Teori Prodi S1 PGSD	35,5	25
26	Gedung C	C4.4	C Lt 4	R. Teori Prodi D3 SIA	35,5	25
27	Gedung C	C2.4	C Lt 2	Senat Universitas	20	5
28	Gedung A	Selasar Depan	A Lt 1	Galeri	30	-
29	Gedung A	R Rapat	A Lt 1	R. Rapat	33,6	25
30	Gedung A	R. Ketua	A Lt 1	Rektor	22,5	1
31	Gedung A	R. Tamu Pimpinan	A Lt 1	Sekretaris Universitas	15	1
32	Gedung A	Ruang Tamu	A Lt 1	UPT PMB, Humas dan Marketing	36	5
33	Gedung A	R. SA	A Lt 1	Wakil rektor	22,5	3
34	Gedung A	R. Yayasan	A Lt 1	Yayasan	17	4

35	Gedung A	R. WK	A Lt 2	Fakultas Teknik (R Dekan dan Wadek)	20	2
36	Gedung A	R. Kemahasiswaan	A Lt 2	LPKemahasiswaan	30	4
37	Gedung A	R. LPM	A Lt 2	LPM	25	3
38	Gedung A	R. LPPM	A Lt 2	LPPM	21	3
39	Gedung A	B2.1	B Lt 2	R. Dosen Prodi D3 Sistem Informasi Akuntansi	30	5
40	Gedung B	Perpus B2.2a	B Lt 2	R. Dosen Prodi D3 Sistem Informasi	26	5
41	Gedung B	Perpus B2.2b	B Lt 2	R. Dosen Prodi S1 Psikologi	26	5
42	Gedung B	Perpus B2.2c	B Lt 2	R. Dosen Prodi D3 DPT	26	5
43	Gedung C	C13	C Lt 1	R. Dosen Prodi D3 DKV	25	5
44	Gedung A	PPD	A Lt 2	R. Dosen Prodi D3 Teknologi Informasi	25	5
45	Gedung A	R. Kaprodi	A Lt 2	R. Dosen Prodi S1 Sistem Informasi	42	8
46	Gedung A	R. Dosen Utara	A Lt 2	R. Dosen Prodi S1 Rekayasa Komputer	25	5
47	Gedung A	R. Dosen Selatan	A Lt 2	R. Dosen Prodi S1 Informatika	56	12
48	Gedung A	R. Informasi	A Lt 2	R. Dosen Prodi S1 Manajemen	22,5	5
49	Gedung A	R. Informasi	A Lt 2	R. Dosen Prodi S1 PGSD	22,5	5
50	Gedung A	Klinik	A Lt 2	Fakultas Pendidikan Sosial dan Seni (R Dekan dan Wadek)	24	2
51	Gedung A	A Lt 3	A Lt 3	BPU	11	2
52	Gedung A	A Lt 3	A Lt 3	SPI	10	2
53	Gedung A	Aula	A Lt 3	UPT Perpustakaan	315	75
54	Gedung A	R NOC (Server)	B Lt 1	NOC	13,4	-
55	Gedung B	Pascal	B Lt 1	Ruang Arsip/Gudang	15	-
56	Gedung B	R. Teknisi	B Lt 1	UPT PPDSI	15,36	2
57	Gedung B	R. UKM BEM	B Lt 2	UKM BEM	9	4
58	Gedung B	R. UKM LDK	B Lt 2	UKM LDK	15	6
59	Gedung C	R. UKM ALVIC	C Lt 2	UKM Alvic	9	4
60	Gedung C	C 4.2.a	C Lt 4 & B34	UPT Laboratorium	33	8
61	Gedung D	Kantin/Bengkel	D	Kantin & Dapur	40	-
62	Gedung A	Lobby A	A Lt 1	Co-working space	30	-
63	Gedung A	Lobby A	A Lt 1	BAAK	40	4
64	Gedung A	Lobby A	A Lt 1	BAUK	40	3
65	Gedung A	Vicon	A Lt 1	R. Rapat	45	15
66	Gedung A	Koperasi	A Lt 1	R. Admin Prodi	45	10
67	Gedung A	Mushola	A Lt 2	Mushola	60	-
68	Smart Office	Smart Office	TS	R. Simulasi Bisnis	70	25
69	Alfirdaus	ALfirdaus	Assala	Lapangan Olahraga	400	25

Tabel 2.7 Aset dan Sarpras Kampus 2

No	Gedung	Tahun Pengadaan		Nama Ruang	Luas (m ²)	Kapasitas
1	Gg. E	Ke-1	2025	Lab IOT	42	25
2	Gg. E	Ke-1	2025	Lab IPA Dasar	42	25
3	Gg. E	Ke-1	2025	Lab Psikologi	42	25
4	Gg. E	Ke-1	2025	Lab Terapi	42	25
5	Gg. E	Ke-1	2025	Lab Seni dan Budaya	42	25
6	Gg. E	Ke-1	2025	Lab Audio Visual	42	25
7	Gg. E	Ke-1	2025	Lab Microteaching	42	25
8	Gg. E	Ke-1	2025	R. Simulasi Bisnis	42	30
9	Gg. E	Ke-1	2025	Ruang Administrasi	42	25
10	Gg. E	Ke-1	2025	R. Teori Prodi S1 PGSD	42	25
11	Gg. E	Ke-1	2025	R. Teori Prodi S1 Manajemen	42	25
12	Gg. E	Ke-1	2025	R. Teori Prodi S1 Rekayasa Komputer	42	25
13	Gg. E	Ke-1	2025	R. Teori Prodi S1 Psikologi	42	25
14	Gg. E	Ke-1	2025	R. Teori Prodi D3 SI	42	25
15	Gg. E	Ke-1	2025	R. Teori Prodi D3 TI	42	25
16	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi D3 DKV	42	25
17	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi D3 DPT	42	25
18	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi S1 Informatika	42	25
19	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi S1 Rekayasa Komputer	42	25
20	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi S1 Manajemen	42	25
21	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi S1 Sistem Informasi	42	25
22	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi S1 PGSD	42	25
23	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi S1 Psikologi	42	25
24	Gg. E	Ke-3	2026	R. Teori Prodi D3 SI	42	25
25	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi D3 TI	42	25
26	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi D3 DKV	30	25
27	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi D3 DPT	30	25
28	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi S1 Informatika	30	25
29	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi S1 Rekayasa Komputer	30	25
30	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi S1 Manajemen	30	25
31	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi S1 Sistem Informasi	30	25
32	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi S1 PGSD	30	25
33	Gg. E	Ke-5	2028	R. Teori Prodi S1 Psikologi	30	25

Tabel 2.8. Tabel Lahan Universitas

Lokasi	SHM	Luas	Status Lahan
Lahan Mangkuyudan 1	SHM No 1341	Luas: 1.350 m ²	Proses HGB milik YAA
Lahan Mangkuyudan 2	SHM No 1467	Luas: 96 m ²	Proses HGB milik YAA
Lahan Mangkuyudan 3	SHM No 1997	Luas: 95 m ²	Proses HGB milik YAA
Lahan Mangkuyudan 4	SHM No 1998	Luas: 252 m ²	Proses HGB milik YAA
Lahan Mangkuyudan 5	SHM No 2459	Luas: 314 m ²	Proses HGB milik YAA
Lahan Mangkubumen 1	SHM No 904	Luas: 2.307 m ²	Sewa 10 th
Lahan Mangkubumen 2	SHM No 1024	Luas: 1.794 m ²	Sewa 10 th
Lahan Mangkubumen 3	SHM No 1025	Luas: 4.492 m ²	Sewa 10 th
Lahan Mangkubumen 4	SHM No 651	Luas: 1.794 m ²	Sewa 10 th
Lahan Mangkubumen 5	SHM No 777	Luas: 2.307 m ²	Sewa 10 th
Total Luas:		10.700 m ²	

4) Kolaborasi dengan Industri

Sesuai dengan keinginan dan cita-cita pendiri Universitas Tiga Serangkai dimana pendirian Universitas Tiga Serangkai ini didahului dengan keberadaan dari Perusahaan Tiga Serangkai yang merupakan bisnis percetakan yang sudah bergerak mulai dari tahun 1959 sampai sekarang. dan merupakan suatu bentuk perusahaan yang sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan juga membutuhkan hasil-hasil riset yang bisa diimplementasikan dalam perusahaan Tiga Serangkai. kenyataan seperti ini menunjukkan bahwa PT Tiga Serangkai sangat membutuhkan keberadaan sebuah Universitas. Maka pendirian Universitas Tiga Serangkai menjadi sangat strategis.

Kolaborasi antara PT Tiga Serangkai dengan Universitas Tiga Serangkai diharapkan dapat lebih memberikan sumbangan yang besar bagi dunia pendidikan, masyarakat dan bisnis serta mendorong perkembangan perekonomian Indonesia secara Umum.

Universitas Tiga Serangkai juga membutuhkan PT Tiga Serangkai dalam kaitannya dengan program-program yang mendukung Program Kampus Merdeka, seperti Program Magang Mahasiswa, Dosen berkegiatan diluar Kampus, kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5) Tata Kelola dan Tata Laksana

Universitas Tiga Serangkai menerapkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik, antara lain:

Transparasi , diterapkan melalui mekanisme checks & balances dan upaya menghindari (*conflict of interest*) dan jabatan rangkap; - Senat Akademik Perguruan Tinggi & Fakultas mengontrol Rektor & Dekan;

Akuntabilitas (kepada stakeholders)

- kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara; - adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi;
- berfungsinya Sistem Penjaminan Mutu;
- tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & RKA;
- adanya satuan audit (SPI) di bawah Rektor;
- diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit;
- adanya laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.

Responsibility (tanggung-jawab)

- penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi;
- adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas;
- Independensi (dalam pengambilan keputusan), pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari badan hukum nirlaba yang memilikinya;

Fairness (adil)

- pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record;

- penerapan merit system (insentif dan dis-insentif) yang tepat dalam pengelolaan pegawai.

Penjaminan mutu dan relevansi

- melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME);
- Sertifikasi profesi dosen;
- Feed back mahasiswa; (1) tracer study (lulusan); (2) survei pengguna.
- Survey kepuasan: Mahasiswa, Dosen, Tendik, Mitra Kerjasama.

Efektifitas dan efisiensi, melalui sistem perencanaan jangka panjang, menengah (Renstra) dan tahunan (RKAT);

Nirlaba, seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi;

6) Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Pendidikan

Kurikulum OBE

Universitas Tiga Serangkai memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang berkualitas dan senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*). Sistem pendidikan dengan menerapkan kurikulum berbasis OBE, Kurikulum berbasis OBE dikembangkan berdasarkan pada rumusan tujuan pendidikan (*Program Educational Objectives*).

Penerapan kurikulum OBE bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan profil profesional melalui seperangkat standar kriteria kemampuan yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (***Program Learning Outcome***). Tujuan pendidikan (*Program Educational Objectives*) serta capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada visi misi Program Studi.

Program MBKM

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi resmi meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2020. Kebijakan MBKM merupakan upaya untuk memastikan kreativitas dan inovasi yang menjadi kata kunci untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Mahasiswa disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur, dan ulet (*agile learner*). Universitas Tiga Serangkai telah melaksanakan MBKM baik secara mandiri maupun mengikuti Flagship yang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka. Universitas Tiga Serangkai telah memiliki jejaring yang kuat dalam mendukung MBKM Kemendikbud Ristek yang terlihat pada jumlah Kerjasama institusional sebanyak 33 Mitra Kerjasama. Data Mitra Kerjasama dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut ini:

Tabel 2.9 Mitra Kerjasama mendukung MBKM

No	Mitra Kerjasama	Jumlah
1.	Mitra MSIB Batch 5 Tahun 2023	19
2.	Mitra Magang MSIB Batch 5 Tahun 2023	2
3.	Mitra Magang Mandiri	3
4.	Mitra MBKM Pertukaran Mahasiswa Permata Sakti	7
5.	Mitra MBKM Pertukaran Mahasiswa Mandiri	2
	Total	33

2. Penelitian

Dosen Universitas Tiga Serangkai menyadari bahwa penelitian (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Pentingnya kinerja ini membuat LPPM selaku Lembaga yang mengelola bidang penelitian dan pengabdian dosen telah membuat acuan standar, buku panduan dan pedoman, serta SOP pelaksanaan penelitian dan PKM. Selain itu, LPPM juga telah memfasilitasi dosen dalam bentuk sosialisasi, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal usulan untuk pendanaan penelitian dan PKM. Upaya ini terus dilakukan untuk meningkatkan

perolehan pendanaan dari luar perguruan tinggi. Pendanaan penelitian dan pengabdian dari luar perguruan tinggi diperoleh melalui kolaborasi dengan dunia industri dan juga dengan lembaga pemerintah. Skema penelitian dosen merujuk pada penelitiandasar, pengembangan produk terapan melalui riset terapan dan riset pengembangan.

Bidang Prioritas atau bidang fokus penelitian mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0 dengan bidang kajian Pengembangan Perangkat Lunak dan Jaringan, Multimedia Kreatif untuk Pendidikan dan Masyarakat, Ekstraksi Pengetahuan dan Pembelajaran Data, Sumberdaya Teknologi untuk Organisasi dan UMKM dengan sasaran Kelompok Masyarakat, Sekolah, UMKM / dunia usaha, Lembaga Pemerintah, dan Dunia Industri.

Adanya kolaborasi dengan perusahaan/industri lain, publikasi ilmiah yang dihasilkan memiliki dampak yang sangat besar. Secara umum, jurnal-jurnal ilmiah dengan membawa warna industri memiliki impactfactor tinggi. Sehingga, kolaborasi dengan industri menjadi keuntungan untuk akademisi dalam publikasi ilmiah. Dalam artikel, kerjasama dengan pihak perusahaan/industri dapat mendorong produktivitas hasil penelitian. Hal ini dikarenakan selain terbukanyamasalah untuk diteliti dalam industri dan adanya pendanaan dari hasil bisnis industri dalam membantu penelitian Publikasi Nasional. Dengan produktivitas hasil penelitian tinggi, maka akan berdampak pada hasil publikasi ilmiah yang tinggi pula. Hasil penelitian tidak hanya dalam bentuk publikasi saja. Harapan lainnya adalah penelitian kolaborasi dengan industri tentunya langsung menghasilkan produk yang dapat dikomersialkan. Hal ini berguna sebagai “sustainability” dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Selain itu, perlu adanya Research Center yang bisa menjadi pusat payung dalam menjaga dan komersialisasi hasil

penelitian. Publikasi ilmiah Universitas Tiga Serangkai semakin berkualitas, hal ini ditunjukkan pada peningkatan publikasi para dosen pada Jurnal Ilmiah yang sudah terakreditasi Sinta.

Selain Publikasi ilmiah, juga penerbitan HAKI hasil karya bidang komputer yang didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat HAKI, perolehan sertifikat HAKI saat ini kurang lebih 20 program komputer yang sudah mendapatkan sertifikat HAKI. Komersialisasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai revenue generator, sehingga memudahkan pendanaan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu, komersialisasi juga merupakan suatu bentuk publikasi ke khalayak umum sehingga dapat digunakan atau dirasakan langsung oleh masyarakat. Untuk itu, perlu dibangun model untuk mengaitkan beberapa sumber daya Universitas Tiga Serangkai dalam menunjang *research & entrepreneurial university*.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Merujuk pada konsep revolution industri 4.0 dan Society 5.0 yang mengusung ide menciptakan masyarakat cerdas dengan memanfaatkan teknologi, PkM di Universitas Tiga Serangkai berkolaborasi dengan masyarakat dan lembaga pemerintah berperan aktif dalam menyiapkan digitalisasi menuju masyarakat yang cerdas. Sama halnya dengan penelitian, kesadaran dosen untuk melaksanakan PkM juga telah terlihat dari grup-grup dosen yang melaksanakan PkM. Hasil PkM dipublikasikan di media massa baik cetak maupun elektronik, dan juga artikel jurnal, yang dilakukan secara berkelompok. Publikasi dalam bentuk artikel jurnal terus diupayakan meningkat dari tahun ke tahun.

Upaya membangun kerjasama atau melanjutkan nota kesepahaman untuk menjamin terlaksananya juga dilakukan untuk menjamin kegiatan PKM yang terarah, terprogram, dan terukur dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, survei kepuasan terhadap mitra dilakukan untuk mengukur ketepatan dan menentukan rencana keberlanjutan program.

2.3. Kondisi Lingkungan Eksternal

1) Politik

Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Sehingga dalam melaksanakan fungsinya Perguruan Tinggi harus sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Baik peraturan yang sudah diformalkan maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini sangat mempengaruhi bagaimana Perguruan Tinggi untuk berjalan dan melaksanakan kiprahnya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sementara untuk fungsi-fungsi yang lain seperti penelitian juga harus mengacu peraturan yang ada, yang selaras dengan kebijakan pemerintah dan program pembangunan pemerintah, disamping untuk diselaraskan untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat juga harus selaras dengan program dan kebijakan pemerintah yang ada.

2) Sosial Ekonomi Kemasyarakatan

Potensi lulusan Perguruan Tinggi masih berpeluang untuk dapat diserap di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 5%, inflasi <5%, pertumbuhan segmentasi usaha dari berbagai sektor, dan peluang mengisi kekosongan tenaga profesional pada segmen pertanian/agroindustri, perdagangan, dan jasa, harus direspon oleh Perguruan Tinggi dengan mengembangkan perangkat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan. Perlu diantisipasi terkait dengan perkembangan teknologi informasi digital yang menjadikan pergeseran proses produksi dan delivery produk dan jasa. Perguruan Tinggi harus dapat merespon dengan memberikan keahlian kepada peserta didik untuk menjadi profesional yang peka terhadap perkembangan teknologi dan rekayasa industri.

Pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor industri merupakan peluang yang harus direspon oleh Perguruan Tinggi dengan mengidentifikasi kebutuhan riset yang dapat diserap oleh

masyarakat. Perkembangan sektor usaha utamanya dalam teknologi dan rekayasa industri harus dipetakan oleh Perguruan Tinggi dan dibuat prioritas rencana penelitian. Belum ada identifikasi secara spesifik terkait dengan kebutuhan riset dari industri yang harus dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Produk inovasi yang merupakan hasil riset Perguruan Tinggi, dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyelesaikan problem sosial budaya/seni, memiliki potensi ekonomis untuk dapat dijual, dan/atau memberikan solusi dalam masalah industri.

Pertumbuhan kelas menengah yang meningkat pesat di Indonesia juga memberikan dampak besar pada peningkatan pasar potensial bagi Universitas Tiga Serangkai. Peningkatan jumlah ekonomi kelas menengah berpengaruh pada beragamnya pola konsumsi masyarakat sebagai adanya perubahan gaya hidup, dimana hal ini memberikan potensi pasar yang lebih besar bagi Universitas Tiga Serangkai seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar dari berbagai sektor yang beragam.

3) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini tentunya memberikan banyak pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Saat ini, hampir seluruh aspek dalam kehidupan memanfaatkan teknologi informasi, baik sebagai pendukung dalam hal pekerjaan ataupun aktivitas sehari-hari. Dunia pendidikan juga tak dapat lepas dari penggunaan teknologi informasi ini. Perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis dapat menjadi peluang ataupun tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah pendeknya umur komersialisasi inovasi yang disebabkan oleh era disruption technology, sehingga dinamika perkembangan kebutuhan inovasi untuk industri semakin cepat dan tinggi. Hal ini mengharuskan perguruan tinggi, khususnya

Universitas Tiga Serangkai dapat dengan cepat beradaptasi dalam menghasilkan pembaharuan inovasi terkait kebutuhan teknologi informasi. Selain itu, Indonesia yang diprediksi akan menjadi pemain kunci dalam dunia digital mendorong Universitas Tiga Serangkai untuk dapat lebih mengembangkan proses pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap isu dunia digital.

Selain tantangan, ada pula peluang dalam perkembangan teknologi informasi yang perlu direspon dengan baik oleh Universitas Tiga Serangkai. Salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi yang berpotensi untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan proses belajar mengajar secara hybrid atau online. Universitas Tiga Serangkai dapat mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau menggabungkan antara pembelajaran konvensional dengan teknologi informasi yang disebut blended learning. Disamping itu, adanya perkembangan teknologi informasi dalam hal otomatisasi dan digitalisasi membuat Universitas Tiga Serangkai harus lebih adaptif dalam mengelola sumber daya organisasi. Beberapa konsep dan tren dalam perkembangan teknologi informasi seperti industri 4.0, Metaverse maupun Society 5.0, harus mampu diantisipasi, direspon dan memperkuat Universitas Tiga Serangkai dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.

4) Internasional

Untuk melaksanakan Visi dan Misi Universitas Tiga Serangkai harus bisa meningkatkan kualitas sesuai dengan standar Perguruan Tinggi ternama di dunia. Maka diperlukan kerjasama dengan Luar Negeri yang dapat menunjang dan memberikan peningkatan kualitas Perguruan Tinggi. Banyak hal yang mempengaruhi didalam Universitas Tiga Serangkai untuk mengembangkan diri menjadi Universitas ternama di Dunia Internasional. Misalnya aturan-aturan yang mengatur hubungan antar negara, daya dukung dari pemerintah, peluang-peluang atau potensi dari Perguruan Tinggi yang mau bekerjasama dengan

Universitas Tiga Serangkai. Industri yang berdasarkan kearifan lokal berpotensi untuk menjadi modal didalam Univeritas Tiga Serangkai untuk bekerjasama dengan Perguruan Tinggi ternama di Dunia. Hal ini merupakan kelebihan yang miliki secara khusus yang tidak dimiliki oleh Perguruan tinggi lain. Peringkat Webometrics Universitas Tiga Serangkai mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2023 pada rangking 17.000, sedangkan pada tahun 2024 berada pada posisi 9615. Peringkat tersebut didapat dari posisi STMIK Sinar Nusantara, dimana STMIK Sinar Nusantara adalah salah satu perguruan tinggi yang bergabung dengan Universitas Tiga Serangkai. Capaian peringkat webometric tergantung bagaimana institusi menerapkan kebijakan pada penanganan websitenya, terkait aktifitas akademik dan publikasi ilmiah.

BAB III VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1. Visi dan Misi

Visi Universitas Tiga Serangkai

Menjadi **pusat** pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang **Islami, bereputasi internasional, bersinergi dengan industri**, menghasilkan sumber daya manusia yang **berakhlakul karimah**, berjiwa **pemimpin** dan **entreprenuer** untuk kesejahteraan masyarakat.

Misi Universitas Tiga Serangkai adalah:

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pengembangan dan Keberlanjutan Tiga Serangkai Group;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dan bermanfaat untuk industri, negara dan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan layanan / pengabdian kepada masyarakat di bidang penerapan keilmuan, pendidikan, seni dan teknologi;
- d. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasional yang inklusi, islami, bersinergi industri, bereputasi internasional berbasis daya berpikir tingkat tinggi, problem based membentuk kepribadian akhlakul kharimah, kepemimpinan dan **eduprenuer**;
- e. Mengembangkan lulusan yang berjiwa nasionalisme dan berakhlakul karimah dapat berperan penting di Industri, pemerintahan, dan ke masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional;
- f. Mempelopori pengembangan teknologi informasi – komputer, produk seni penerbitan, dan pendidikan dalam world class University;
- g. Melaksanakan kolaborasi produktif dengan Industri, Pemerintah dan masyarakat tingkat nasional dan internasional.

3.2. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, 'berjiwa **enterprenuer, profesional**, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional;

- 1) Menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya serta unggul di tingkat nasional maupun internasional;
- 2) Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan Sivitas Akademika; dan
- 3) Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

3.3. Sasaran

- a. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka; dengan indikator sasaran: persentase lulusan yang langsung bekerja (IKU 1); persentase lulusan dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus (IKU 2);
- b. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif dan adaptif; dengan indikator sasaran: Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU 3); Persentase Dosen Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (IKU 4); Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5).
- c. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dengan indikator sasaran: Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6); Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kelas kolaboratif (IKU 7) dan Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah (IKU 8).
- d. Terwujudnya tata kelola yang berkualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional dan Internasional (IKU 8). Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah (IKU 8)

Tabel 3. 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Universitas

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN
1.	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka	1. Persentase lulusan yang langsung bekerja (IKU 1) 2. Persentase lulusan dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus (IKU 2)
2.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1. Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU 3) 2. Persentase Dosen Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (IKU 4) 3. Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif dan adaptif	1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6) 2. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kelas kolaboratif (IKU 7) 3. Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah (IKU 8)
4.	Terwujudnya tata kelola yang berkualitas	Persentase program studi terakreditasi/ sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah (IKU 8)

3.4. Tata Nilai

- 1) Universitas Tiga Serangkai selalu melandasi tata nilainya atas dasar **Ketuhanan Yang Maha Esa**;
- 2) Nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal;
- 3) Inklusivitas, integritas, spiritualitas, dan intelektualitas, dalam setiap pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan humaniora;
- 4) **Local Wisdom** Ragam budaya merupakan pendekatan utama dalam tridarma Universitas Tiga Serangkai;

- 5) Atmosfer Akademik yang sehat melandasi suasana kehidupan kampus;
 - 6) Wawasan kepeloporan, keunggulan, dan ekselensi;
 - 7) **Internasionalisasi** menjadi mindset pengelolaan kita agar skala dan standar layanan kita berskala global;
 - 8) **Digitalisasi** menyiapkan layanan pendidikan dan manajemen pengelolaan institusi berbasis digital;
 - 9) **Research institution** memobilisasi pengetahuan guna menjalankan penelitian untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri;
 - 10) **Industry collaboration** mampu mengkolaborasikan kekuatan pendidikan dan industry yang kita miliki untuk menjadi sebuah kekuatan proses sehingga menghasilkan output pendidikan yang kuat secara akademik dan professional;
- 3.5. Universitas Tiga Serangkai memiliki kekhasan:
 “Perguruan Tinggi yang terpercaya dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis nilai dasar Universitas Tiga Serangkai untuk menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan kemandirian”
- Nilai dasar pengembangan karakter atau yang disebut dengan **Karakter Tiga Serangkai** yaitu *Religious, Professional and having integrity*, dan *Having noble character*.
1. **Religious / Religius** akan memunculkan niat/ tujuan hidup yang lurus karena mengharapkan semata pada Sang Pencipta, dan mampu melintasi tempat/waktu yaitu mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat sesuai dengan keyakinannya.
 2. **Professional and having integrity / Profesional dan berintegritas** akan berperan membawa seluruh civitas Universitas Tiga Serangkai mampu profesional dengan bersungguh-sungguh dan bekerja keras, mampu

mencurahkan seluruh pikiran dan tenaga secara bersungguh-sungguh dalam ikut menetapkan ketentuan keyakinan, mampu bersungguh-sungguh melalui pengendalian diri agar tidak melakukan kesalahan, mampu bersikap atau berperilaku saling membantu orang lain dalam kebutuhannya sebagai makhluk sosial, mampu bermusyawarah, saling menasehati, peduli pada orang lain, dan saling berlomba dalam kebaikan dan merendahkan diri.

3. ***Having noble character / Berkarakter Mulia*** akan berfokus pada hasil dan efek yang terjadi. Dimana pada proses ini manusia diharapkan pandai dalam berintropeksi diri dan memiliki akhlak/adab. Mempunyai kearifan untuk dapat berkolaborasi dengan baik dengan sesama serta mampu beradaptasi dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, namun masih tetap berpegang pada nilai agamanya yang lurus.

Penyelenggaraan Pembelajaran yang menekankan pada aspek kecakapan:

- (1) Output based Learning dan Problem based learning.
- (2) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skills*);
- (3) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*);
- (4) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan
- (5) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*).

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI (RENSTRA) 2025-2029

4.1. Sinkronisasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Tiga Serangkai

Penyusunan Rencana strategis (renstra) lima tahun pengembangan Universitas Tiga Serangkai, didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) 20 tahun Universitas Sebelas Maret periode tahun 2025-2045. Rencana jangka panjang ini akan merupakan rangkai perencanaan pengembangan 5 tahunan dalam rangka mengembangkan Universitas Tiga Serangkai menjadi perguruan tinggi yang diakui oleh dunia. Diharapkan RIP UTS Tahun 2025-2045 yang disusun dapat berfungsi sebagai *guidance* arah kebijakan, strategi, dan tahapan-tahapan program pembangunan dan pengembangan Universitas Tiga Serangkai. Dengan Rencana Jangka Panjang ini maka kestabilan dan keberlanjutan dalam menempuh pembangunan secara lebih sistematis, terukur, efektif, efisien dan tepat sasaran mewujudkan UTS sebagai universitas unggul di dunia.

Tujuan dari penyusunan RIP-UTS Tahun 2025-2045 adalah:

1. Menjabarkan visi Pengembangan UTS Jangka Panjang ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 20 tahun kedepan (Tahun 2025-2045).
2. Memberikan arah bagi penyusunan Rencana Strategis Bisnis Universitas Tiga Serangkai (RSB UTS) setiap periode kepemimpinan Rektor 5 tahunan sesuai dengan statuta.
3. Tersedianya rumusan program strategis dalam skala prioritas yang menjamin keberlanjutan (*sustainability*) dan kepastian pengembangan UTS sampai tahun 2038.
4. Memperjelas dan memberikan pedoman dalam penyusunan tahapan-tahapan pengembangan yang direncanakan sebagai program kerja yang merupakan penjabaran dari strategi yang telah ditetapkan.
5. Tersedianya indikator penilaian untuk monitoring dan evaluasi kinerja dari UTS .

Secara berkesinambungan, Rencana Induk Pengembangan UTS dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu : (1) melakukan **transformasi** manajemen ke secara bertahap dan berkelanjutan berbasis pada kondisi saat ini (*baseline*) untuk

menyelenggarakan tahapan **instalasi** perangkat normatif dan dan organ sesuai dengan statuta dan aturan peralihan yang telah ditetapkan, (2) **Penguatan (*strengthening*)** kelembagaan dan **Percepatan capaian** berbasis pada hubungan kerjasama kolegal antara 4 organ UTS menjadi tim work yang kokoh dengan komitmen tinggi pada rencana pengembangan jangka panjang dan pemenuhan indikator-indikator capaian/target (3) Pengembangan **strategi ekspansi dan pertumbuhan** produktivitas akademik dan usaha mandiri berdasarkan pada sistim sinergi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik *dalam dan internasional* termasuk jejering alumni serta (4) bersama sama **menjamin stabilitas dan keberlanjutan** pertumbuhan mencakup internasionalisasi di segala aspek layanan dan pengakuan dunia terhadap luaran UTS.

Secara konseptual, 4 tahapan sebagaimana disebutkan diatas, digambarkan dalam gambar 4.1. Sedangkan penjabaran rencana strategis pertama 5 tahun 2025-2029 dijabarkan pada sub bagian 4.3.

Gambar. 4.1
Skema Rencana Induk Pengembangan UTS 2025-2045



4.2. Analisis lingkungan Universitas Tiga Serangkai

Dalam rangka pengembangan detail rencana srategis Universitas Tiga Serangkai diperlukan data terkait dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal UTS. Kondisi ini dianalisis menggunakan pendekatan SWOT yang membagi analisis internal dalam dimensi kekuatan dan kelemahan, sedangkan eksternal dalam dimensi kelemahan dan ancaman.

Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada 127 responden terdiri dari dekan, dosen, alumni, ketua program studi, mahasiswa, sekretaris fakultas, sekretaris universitas, tenaga kependidikan, tiga serangkai group dan wakil rektor dengan rincian pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Kategori

Responden	Jumlah	Persentase
Alumni	7	5,51%
Dekan	3	2,36%
Dosen	35	27,56%
Ketua Program Studi	10	7,87%
Mahasiswa	29	22,83%
Sekretaris Fakultas	3	2,36%
Sekretaris Universitas	1	0,79%
Tenaga Kependidikan	20	15,75%
Tiga Serangkai Group	17	13,39%
Wakil Rektor	2	1,57%
Total	127	100%

Dimensi ini diubah dalam penilaian atas pernyataan yang dibuat bermakna positif untuk dapat persetujuan. Dari hasil pengisian terhadap stakeholder internal dan eksternal Unviersitas Tiga Serangkai dihasilkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nilai dimensi Internal dan Ekternal SWOT

DIMENSI	KEKUATAN		KELEMAHAN	
A.INTERNAL	Jumlah orang = 127	Nilai = 508	Jumlah orang = 127	Nilai = 508
A.1. Visi dan Misi	123	416	4	9
A.2.Kekhasan Prodi	116	381	11	23
A.3. Kualitas Dosen	112	358	15	31
A.4.Kolaborasi Industrial dengan group Tiga Serangkai	121	403	6	13
A.5.Penampilan gedung dan Kelas	94	272	33	70
A.6. Lokasi Universitas	105	344	22	46
A.7. Kelengkapan fasilitas laboratorium	86	239	41	83
A.8.Karya Publikasi dosen dan mahasiswa	102	292	25	55
A.9.Kualitas Lulusan	113	344	14	30
A10.Kegiatan KKN mahasiswa TSU	109	314	18	35
A.11. Akreditasi Universitas dan Prodi	94	264	33	64
DIMENSI	PELUANG		ANCAMAN	
B.EKSTERNAL	Jumlah orang =127	Nilai = 508	Jumlah orang = 127	Nilai = 508
B.1. Perkembangan PTS lain di Surakarta dan sektiarnya	51	159	76	250
B.2.Perubahan Kebijakan Pemerintah di bidang pendidikan tinggi	99	311	28	83
B.3.Penerimaan Industri kepada Lulusan	122	379	5	13

B.4. Daya beli masyarakat untuk pembiayaan anak ke pendidikan tinggi	88	267	39	97
B.5. Perkembangan teknologi Digital	122	428	5	13
B.6. Dana-Dana kompetitif riset, inovasi dan pengabdian dari pemerintah dan swasta	125	395	2	4
B.7. Dana CSR Perusahaan	125	373	2	3
B.8. Kondisi Ekonomi Politik Global	61	188	66	180
B.9. Perubahan Preferensi mahasiswa	92	285	35	99
B.10. Penerimaan mahasiswa baru di PTN dan PTS yang sudah mapan	48	151	79	257
B.11. Kebutuhan Industri dan komunitas untuk sekolah lanjut	119	383	8	19

Berdasarkan hasil data dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan di dapatkan data beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian karena dianggap sebagai kelemahan dan ancaman. Berikut adalah 5 dimensi yang perlu mendapatkan perhatian yaitu :

Tabel 4.3. Rangkang Peringkat SWOT menurut Dimensi

Peringkat	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Visi dan Misi	Kelengkapan Laboratorium	Dana kompetitif dari pemerintah dan swasta	Penerimaan mahasiswa baru oleh PTN dan PTS
2	Kolaborasi Industri dengan TS	Akreditasi Universitas	Dana CSR Perusahaan	Perkembangan PTS lain di Surakarta
3	Kekhasan Prodi	Penampilan Gedung dan Kelas	Penerimaan DUDI terhadap Lulusan	Kondisi Ekonomi Politik Global
4	Kualitas Lulusan	Publikasi dosen dan mahasiswa	Perkembangan Teknologi Digital	Daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi

5	Kualitas Dosen	Lokasi Universitas	Kebutuhan industri dan komunitas untuk studi lanjut	Perubahan Preferensi Mahasiswa
---	----------------	--------------------	---	--------------------------------

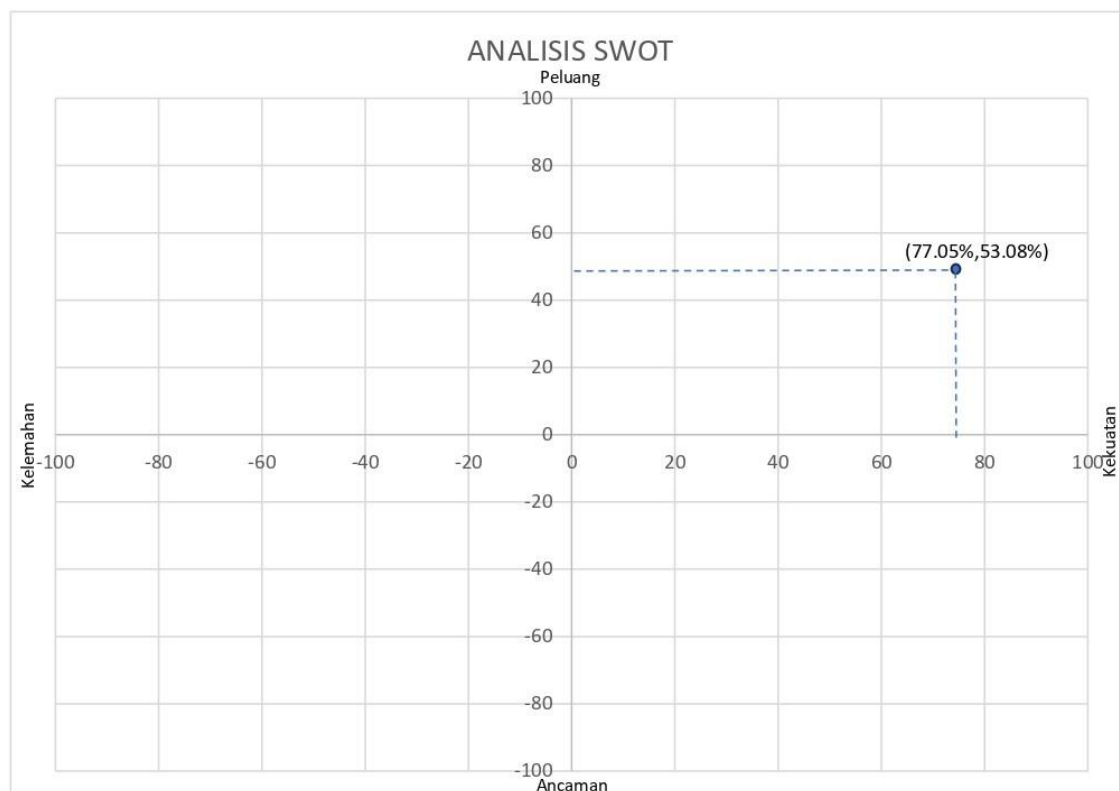
Hasil perhitungan positioning Universitas Tiga Serangkai berdasarkan sumber data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Alumni adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Penghitungan Nilai SWOT

Dimensi	Kekuatan	Kelemahan	Selisih (Kekuatan – Kelemahan)	Jumlah (Kekuatan + Kelemahan)	Persentase (Selisih/Jumlah x 100%)
Nilai Internal	3.627	459	3.168	4.086	77.5%
Dimensi	Peluang	Ancaman	Selisih (Peluang – Ancaman)	Jumlah (Peluang + Ancaman)	Persentase (Selisih/Jumlah x 100%)
Nilai Eksternal	3.319	1.018	2.301	4.337	53.08%

Berdasarkan perhitungan diatas, selanjutnya posisi Universitas Tiga Serangkai di dalam kondisi internal dan eksternal tergambarkan sebagaimana diagram di bawah ini:

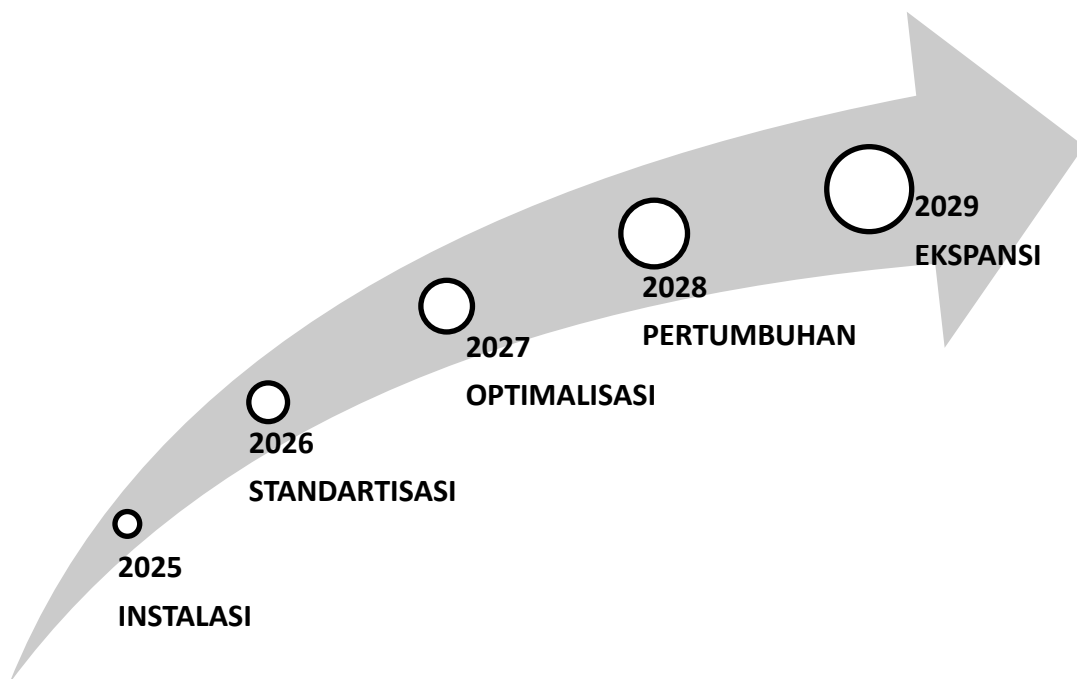
Gambar 4.1 Posisi Strategis Universitas Tiga Serangkai



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, posisi Universitas Tiga Serangkai berada pada **Kuadran I**, yaitu kondisi ketika kekuatan jauh lebih dominan daripada kelemahan dan peluang lebih besar dibanding ancaman.

4.3. Arah Strategi 5 tahun pertama Pengembangan Universitas Tiga Serangkai periode 2025-2029

Dalam rangka pengembangan detail Rencana strategis Universitas Tiga Serangkai diperlukan data terkait dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal UTS. Kondisi ini dianalisis menggunakan pendekatan SWOT yang membagi analisis intern menjadi 5 tahapan sebagaimana digambarkan berikut :



Tahapan tersebut diatas, dibagi dengan prioritas capaian sebagai berikut :

A. Prioritas untuk tahap Instalasi tahun 2025 , adalah :

1. Migrasi data ASDI dan STMIK menjadi TSU
2. Penerapan SADA : Desentralisasi akademik ke Program Studi dan Sentralisasi Non Akademik
3. Kelengkapan Organisasi dan personalia pelaksana
4. Pembentukan struktur Rektorat (Rektor bersama Wakil Rektor), Senat, Lembaga, Dekanat, Prgram studi, Biro dan lainnya
5. Tersedia peraturan yayasan tentang Statuta.
6. Tersedia paraturan rektor tentang Renstra, sarjana, vokasi, standart mutu, pengelolaan kerjasama, dan pengelolaan aset dan sumber daya manusia

7. Pengembangan strategi pencapaian Jumlah mahasiswa baru sebanyak 250 mahasiswa
8. Penyusunan tata kelola CSA 2025-2029 dan peraturan rektor tentang CSA
9. Penyusunan tata kelola RKAT 2025 dan 2026 dan peraturan rektor tentang RKAT 2026
10. Inisialisasi pengembangan laboratorium akademik dan Laboratorium Layanan Industri
11. Inisialisasi kolaborasi PT. Tiga Serangkai Holding dengan Universitas Tiga Serangkai dalam bidang akademik
12. Inisiasi pengembangan laboratorium layanan masyarakat atau laboratorium industrial
13. Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi di luar kampus dalam hal minat, bakat dan kepemimpinan
14. Pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dengan masyarakat dan Perguruan tinggi internasional

B. Prioritas untuk tahap Standartisasi tahun 2026 , adalah :

1. Finalisasi Dokumen PRGS Akademik, Kemahasiswaan, Kerjasama, Usaha Mandiri, pengelolaan aset dan SDM
2. Pelaksanaan penjaminan mutu Akademik dan Non Akademik untuk Pertimbangan Rektor dan Yayasan
3. Penerapan sistem manajemen perencanaan, Kegiatan, Anggaran dan pengelolaan SDM berbasis Kinerja
4. Pengembangan platform kolaborasi PT. TS Holding dan UTS dalam bidang akademik, dukungan penyiapan SDM terampil, dan penelitian- pengabdian untuk keberlanjutan PT. TS holding
5. Implementasi RKAT secara operasional untuk peningkatan kinerja organisasi
6. Pengembangan strategi pencapaian Jumlah mahasiswa baru sebanyak 500
7. Pencapaian 20% akreditasi prodi baik sekali
8. Laboratorium layanan masyarakat atau laboratorium industrial beroperasi dengan standart mutu industri
9. Pendapatan kerjasama dan usaha mandiri memberikan kontribusi pada pendapatan tahunan sebesar 2 %
10. Pencapaian prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat regional

11. Pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dengan masyarakat dan Perguruan tinggi internasional bereputasi di regional

C. Prioritas untuk tahap Instalasi tahun 2027 , adalah :

1. Finalisasi Dokumen PRGS Akademik, Kemahasiswaan, Kerjasama, Usaha Mandiri, pengelolaan aset dan SDM
2. Finalisasi dokumen penjaminan mutu Akademik dan Non Akademik
3. Penerapan sistem manajemen perencanaan, Kegiatan, Anggaran dan pengelolaan SDM berbasis Kinerja
4. Pengembangan platform kolaborasi PT. TS Holding dan UTS dalam bidang akademik, dukungan penyiapan SDM terampil, dan penelitian- pengabdian untuk keberlanjutan PT. TS holding
5. Implementasi RKAT secara operasional untuk peningkatan kinerja organisasi
6. Pengembangan strategi pencapaian Jumlah mahasiswa baru sebanyak 1.000
12. Penyiapan akreditasi Institusi Baik Sekali
13. Pencapaian 45% akreditasi prodi baik sekali
14. Pencapaian 10% akreditasi prodi unggul
15. Laboratorium layanan masyarakat atau laboratorium industrial beroperasi dengan standart mutu industri
16. Pendapatan kerjasama dan usaha mandiri memberikan kontribusi pendapatan tahunan sebesar 3%
17. Pemanfaatan hasil Tinjauan Mutu sebagai pertimbangan pengambilan keputusan di tingkat Manajer atas Wakil Rektor, Dekan, dan kepala Lembaga.
18. Pencapaian prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat lintas propinsi
19. Pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dengan masyarakat dan Perguruan tinggi internasional bereputasi lintas propinsi

D. Prioritas untuk tahap Instalasi tahun 2028 , adalah :

1. Finalisasi Dokumen PRGS Akademik, Kemahasiswaan, Kerjasama, Usaha Mandiri, pengelolaan aset dan SDM
2. Finalisasi dokumen penjaminan mutu Akademik dan Non Akademik
3. Penerapan sistem manajemen perencanaan, Kegiatan, Anggaran dan pengelolaan SDM berbasis Kinerja

4. Pengembangan platform kolaborasi PT. TS Holding dan UTS dalam bidang akademik, dukungan penyiapan SDM terampil, dan penelitian- pengabdian untuk keberlanjutan PT. TS holding
5. Pengembangan strategi pencapaian Jumlah mahasiswa baru sebanyak 1.500
6. Penyiapan akreditasi Institusi Baik Sekali
7. Pencapaian 55% akreditasi prodi baik sekali
8. Pencapaian 20% akreditasi prodi unggul
9. Laboratorium layanan masyarakat atau laboratorium industrial beroperasi dengan standart mutu industri
10. Pendapatan kerjasama dan usaha mandiri memberikan kontribusi pendapatan tahunan sebesar 4%
11. Pemanfaatan hasil Tinjauan Mutu sebagai pertimbangan pengambilan keputusan di tingkat Manajer menengah Biro, Program Studi
12. Pencapaian Prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat nasional
13. Pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dengan masyarakat dan Perguruan tinggi internasional bereputasi Nasional

E. Prioritas untuk tahap Instalasi tahun 2029 , adalah :

1. Kolaborasi PT. TS Holding dan UTS dalam mendukung keberlanjutan PT. TS holding telah berjalan dengan standart industri yang meningkatkan nilai strategis dan ekonomi PT TS Holding dan UTS
2. Implementasi RKAT secara operasional untuk mengungkit akselerasi internasionalisasi UTS
3. Pengembangan strategi pencapaian Jumlah mahasiswa baru sebanyak 2.000
4. Penyiapan akreditasi Institusi Baik Sekali
5. Pencapaian 60% akreditasi prodi baik sekali
6. Pencapaian 40% akreditasi prodi unggul
7. Pencapaian 10% akreditasi prodi internasional
8. Laboratorium layanan masyarakat atau laboratorium industrial beroperasi dengan standart mutu industri, menghasilkan produk paten dan memberikan kontribusi pendapatan usaha mandiri UTS
9. Pendapatan kerjasama dan usaha mandiri memberikan kontribusi pendapatan tahunan sebesar 5 %
10. Pemanfaatan hasil Tinjauan Mutu sebagai pertimbangan pengambilan

keputusan di seluruh unit kerja

11. Pencapaian prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat internasional
12. Pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dengan masyarakat dan Perguruan tinggi internasional bereputasi dunia

Jabaran detail capaian dalam 5 tahun tersebut diuraikan dalam tabel Indikator kinerja Utama dan indikator kinerja tambahan sebagaimana diuraikan bawah ini:

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tiga Serangkai

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA			BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dan penghasilan cukup	1a	Dapat Kerja	na	15 %	25 %	25%	65%	70%
		1b	Melanjutkan studi	Na	12%	13%	14%	15%	20%
		1c	Menjadi wiraswasta	Na	6%	7%	8%	9%	10%
			Total	Na	79%	82%	85%	89%	100%
2	Prosentasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	2a	Menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus	Na	20%	35%	45%	55%	60%
		2b	Meraih prestasi tingkat nasional	Na	3%	5%	8%	10%	15%
		2c	Meraih prestasi tingkat nasional	Na	1%	2%	3%	4%	5%
			Total	Na	23%	40%	53%	65%	75%
3	Prosentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat	3a	Dikampus luar QS 100 (by subject)	Na	5%	6%	7%	8%	10%
		3b	Bekerja sebagai preaktisi di dunia industri	Na	10%	15%	20%	25%	35%
		3c	Membina mahasiswa prestasi paling	Na	10%	15%	20%	25%	35%

	nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		rendah tingka nasional						
			Total	Na	25%	36%	47%	58%	80%
4	Prosentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi.profesi yang diakui olehindustri atau dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	4a	Prosentase Dosen berkualifikasi S3	Na	4%	6%	7%	10%	12%
		4b	Prosentase dosen memiliki sertifikasi kompetensi / profesiu diakui industri dan duniakerja	na	40%	60%	75%	78%	80%
		4c	Prosentase diseb berasal dari praktisi profesional , dunia kerja industri dan duia kerja	Na	10%	15%	18%	20%	20%
			Total	Na	50%	75%	100%	98%	100%
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkn rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	5a	Rekognisi internasional	Na	0.4	0.5	0.7	0.9	1
		5b	Diterapkan masyarakat	72	85	90	95	98	100
			Total						

6	Prosentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	6	Prosentasi kerjasama	72%	85%	90%	95%	98%	100%
7	Prosentase matakuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team project based) sebagai sebagian bobot evaluasi	7a	Prosentase pembelajaran pemecahan masalah	6%	22%	30%	40%	45%	50%
		7b	Prosentase matakuliah menggunakan project based learning	2%	18%	30%	40%	45%	50%
			Total	8%	40%	60%	80%	90%	150
8	Prosentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	8	Prosentase prodi dengan sertifikasi internasional	0%	0%	0%	0%	10%	10%

Tabel 4.6. Indikator Kinerja Tambahan Universitas Tiga Serangkai

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA			BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Penerimaan mahasiswa baru	1a	Jumlah mahasiswa baru melalui Jalur Reguler	61	94	300	600	1.000	1.250
		1b	Jumlah mahasiswa baru melalui Jalur Beasiswa	15	146	200	400	500	750
			Total	76	240	500	1.000	1.500	2.000
					2025	2026	2027	2028	2029
2	Akreditasi Prodi dan Institusi	2a	Prosentase Prodi akreditasi baik sekali	0	0	20%	45%	55%	60%
		2b	Prosentase Prodi akreditasi Unggul	0	0	0	10%	20%	30%
		2c	Institus baik sekali	0	0	0	100%	100%	100%
		2d	Prosentasi prodi akreditasi internasional	0	0	0	0	0	10%

IKU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN			BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
3		3a	Prosentase Modernisasi Laboratorium	Na	75	85	100	100	100

	Peningkatan kelengkapan kampus	3b Link 1a-b	Prosentase Pembangunan gedung baru	Na	0	10	20	30	40
		3c	Prosenetasi Sarana Olah raga	Na	0	25	50	75	100
		3d	Prosentasi Parkir	Na	25	35	50	75	100

IKU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN			BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
4	Kepuasan stakeholder	5a	Kepuasan mahasiswa	Na	Na	3.25	3.50	3.75	4.0
		5b	Kepuasan pengguna lulusan	Na	Na	3.25	3.50	3.75	4.0
		5c	Kepuasan Dosen	Na	Na	3.25	3.50	3.75	4.0
5	Rasion Pendapatan (Rp. 10.000.000.000)	6a	Pendaptan UKT	Na	20%	35%	45%	55%	60%
		6b	Pendapata Hibah dan Kompetisi Dikti dan lainnya	Na	3%	5%	8%	10%	15%
		6c	Pendapatan Kerjasama dan Bisnis	Na	1%	2%	3%	4%	5%

IKU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN			BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
9	Luaran Riset dan Pengabdian Masyarakat	1a	Jumlah artikel yang diterbitkan terindex scopus ,Q1,Q2,Q3, atau WOB	Na	2	5	15	50	75
		1b	Jumlah artikel yang diterbitkan terindex sinta 1 - 4	Na	29	50	100	150	200
		1c	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual sudah terbit	Na	3	10	15	20	30
		1.d.	Jumlah Teknologi (Keras dan Lunak) yang dimanfaatkan Pengabdian Masyarakat	na	3	5	10	15	20
10	Luaran Akademik pembelajaran	10a	Prosentasi mahasiswa lulus tetapi waktu	Na	20%	35%	45%	55%	60%
		10b	Prosentasi mahasiswa aktif	Na	85%	90%	93%	95%	97%
		10c	Prosentasi imahasiswa	Na	1%	2%	3%	4%	5%

			yang siap masuk Na industri						
				Na	23%	40	53	65	75
11	Prosentasi Kualitas Sumberdaya Manusia	11a	Prosentasi tidak ada jabatan	Na	49.2	30	15	0	0
		11a	Prosentasi Asisten ahli	Na	13.8	75	50	25	10
		11b	Prosentasi Lektor	Na	30.8	45	50	60	75
		11c	Prosentasi Lektor Kepala	Na	6.2	10	15	30	50
		11d	Prosentasi Profesor	Na	0	0	0	1	1
12	Prosentasi mahasiswa berprestasi dari total mahasiswa	12a	Prestasi nasional minat bakat	Na	0	0.2	0.4	0.7	1
		12b	Prestasi nasional penalaran	Na	0	0.2	0.4	0.7	1
		12c	Prestasi Internasional	Na	0	0.2	0.4	0.7	1

BAB VI

PENUTUP

Renstra Universitas Tiga Serangkai merupakan arah pengembangan jangka menengah 5 tahun 2025-2029. Dokumen ini untuk digunakan sebagai acuan penyusunan Program Kerja Tahunan Rektorat dan semua Unit Kerja yang ada di lingkungan Universitas Tiga Serangkai. Dan menjadi pedoman dan acuan bagi Dosen, mahasiswa dan semua sivitas akademika Universitas Tiga Serangkai.

Keberhasilan implementasinya Renstra tergantung kepada pemahaman dan penerimaan bersama seluruh warga Universitas baik Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Implementasi Renstra ini juga akan mendorong pemenuhan asas manfaat, efektif, dan efisien baik dari segi pengelolaan sumber daya dan sistem manajerial.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan Renstra maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi dari Renstra Universitas Tiga Serangkai. Oleh karena itu diperlukan proses monitoring dan evaluasi setidaknya setiap tahun. Kesuksesan Universitas Tiga Serangkai untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran di tahun 2025-2029, tidak hanya ditentukan oleh Renstra, tetapi juga dibutuhkan Komitmen dan kepatuhan pelaksanaan yang sesuai dan terarah dengan renstra tersebut.